

# ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN JALAN TOL TRANS JAWA DI AREA PEMALANG-BATANG

Triadhi Hidayat<sup>1</sup>, Ircham<sup>2</sup>, Veronica Diana Anis Anggorowati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, ITNY  
Jl. Babarsari No. 1 Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[triadhihidayat25@gmail.com](mailto:triadhihidayat25@gmail.com), <sup>2</sup>[irc276@yahoo.co.id](mailto:irc276@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[veronica.diana@itny.ac.id](mailto:veronica.diana@itny.ac.id)

## Abstrak

*Jalan Tol merupakan alternatif untuk mempercepat sarana transportasi, menunjang pertumbuhan dan percepatan proses ekonomi yang kerap terhambat karena kendala transportasi, dan mengurangi kemacetan. Jalan Tol Trans Jawa adalah jaringan jalan tol yang menghubungkan kota-kota di Pulau Jawa, Kota Jakarta dan Surabaya. Tol merupakan singkatan dari Tax On Location, yang berarti pengendara yang menggunakan jalan tertentu dikenakan pajak ditempat saat melewatinya. Sehubungan dengan hal tersebut Kabupaten Pekalongan terkena dampak adanya Jalan Tol Trans Jawa, maka penulis melakukan analisis dampak keberadaan Jalan Tol Trans Jawa terhadap kondisi lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya.*

*Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pekalongan tepatnya di Kecamatan Sragi, Kecamatan Bojong, dan Kecamatan Kedungwuni dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat sekitar.*

*Dari hasil analisis yang dicapai, pengaruh adanya Jalan Tol terhadap kondisi lingkungan dampaknya polusi suara meningkat karena kendaraan yang melewati Jalan Tol dan berkurangnya lahan pertanian. Dampak ekonomi lebih pada akses pengiriman barang yang semakin mudah, namun bagi toko-toko setempat pendapatannya menurun hingga hampir 50% dan meningkatnya harga jual tanah yang mencapai hampir dua kali lipat dari sebelumnya. Sedangkan dampak sosial dan budaya adalah mempersingkat jarak tempuh ke luar kota dan mempermudah akses transportasi antar kota.*

**Kata Kunci:** Jalan, Lingkungan, Ekonomi, Sosial, Budaya.

## Abstract

*Toll Road is an alternative to accelerate the means of transportation, support the growth and acceleration of economic processes that are often hindered due to transportation constraints, and reduce congestion. Trans Jawa Toll Road is a toll road network that connects cities in Java Island, Jakarta and Surabaya. Toll is the abbreviation of Tax On Location, which means riders who use certain roads are taxed in place when passing through. In respect of such matters, the district of Pekalongan was affected by the Trans Java toll road, then the authors analyze the impact of the existence of Trans Java toll Road to environmental, economic, social and cultural conditions.*

*This research is conducted in the district of Pekalongan precisely in District Sragi, District Bojong, and Kecamatan Kedungwuni with the method of collecting data through the dissemination of questionnaires to the surrounding community.*

*From the results of the analysis, the influence of toll road impacts on environmental conditions of the impact of sound pollution is increased because of vehicles passing through toll roads and reduced agricultural land. The economic impact is more on easy delivery of goods, but for local stores, its revenue decreased to almost 50% and the increase in the selling price of land reached almost twice as much as before. The social and cultural impact is to shorten the mileage out of the city and facilitate access to transportation between cities.*

**Keywords:** toll road, environment, economics, social, culture.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jalan Tol adalah jalan bebas hambatan. Tol merupakan singkatan dari “*Tax On Location*” yang artinya pengendara yang menggunakan jalan tersebut dikenakan pajak di tempat. Namun, tidak semua jalan bebas hambatan harus membayar, ada juga yang bisa diakses tanpa harus membayar yang dinamakan *freeway* atau *expressway*. Jalan Tol Trans Jawa adalah jaringan jalan tol yang menghubungkan kota-kota dipulau jawa. Jalan Tol Trans Jawa adalah program pembangunan infrastruktur pemerintah. Dengan adanya pembangunan Jalan Tol Trans Jawa maka akan menimbulkan dampak, baik pada saat pembangunan maupun pasca pembangunan.

Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk menganalisa lebih jauh tentang bagaimana dampak dari keberadaan Jalan Tol Trans Jawa Area Pematang - Batang di Daerah Pekalongan bagi masyarakat sekitar.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana dampak kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya dengan adanya keberadaan Jalan Tol Trans Jawa terhadap masyarakat sekitar di Daerah Pekalongan.

### 1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan beberapa batasan masalah agar penelitian dapat terfokus pada ruang lingkup tertentu sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana dampak keberadaan Jalan Tol Trans Jawa terhadap kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya terhadap masyarakat sekitar di Daerah Pekalongan.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui dampak lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya yang terjadi pada masyarakat sekitar terhadap keberadaan jalan tol.
- b) Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah daerah setempat.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Pekalongan, tepatnya berada Kecamatan Sragi, Kecamatan Bojong, dan Kecamatan Kedungwuni. Alasan dipilihnya lokasi ini, karena jalan tol tersebut melintasi wilayah daerah tersebut.

### 2.2. Objek Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini dilakukan dengan mengambil objek penelitian dari analisis dampak keberadaan Jalan Tol Trans Jawa terhadap kondisi lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya.

### 2.3. Teknik Pengumpulan Data

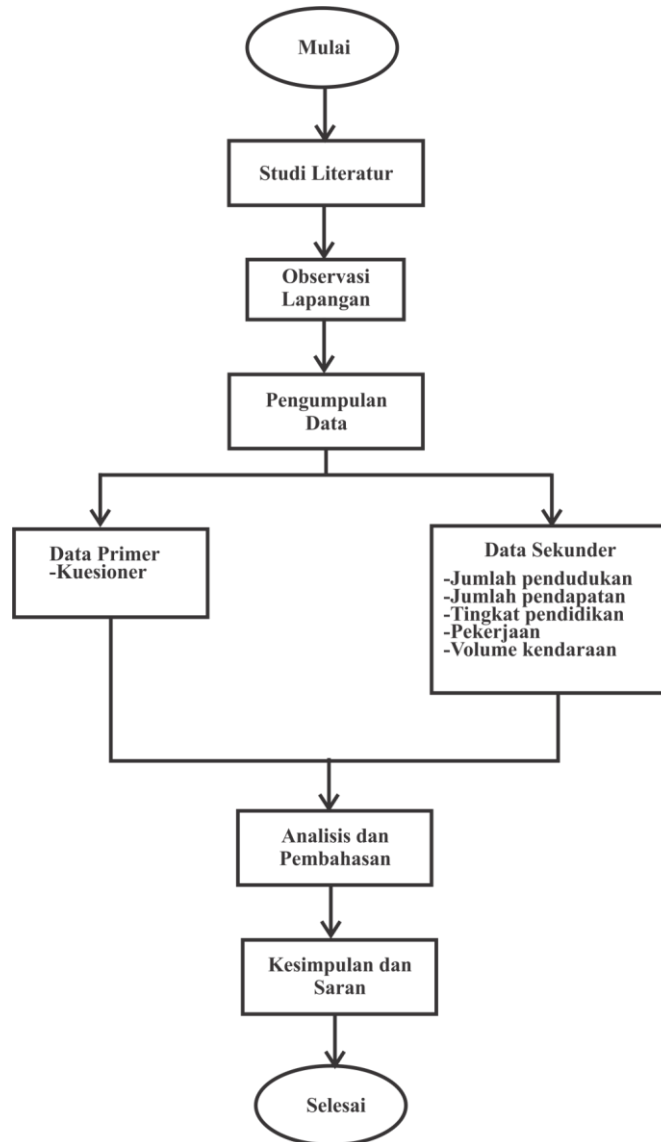
#### 2.3.1 Data Primer

Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan langsung kepada penduduk sekitar. Pengumpulan data melalui kuesioner tersusun dari pertanyaan-pertanyaan tentang analisis dampak keberadaan Jalan Tol Trans Jawa terhadap kondisi lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya.

2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi pustaka terhadap berbagai sumber bacaan berbentuk terbitan berkala, kliping, surat/koran, dan majalah, literatur, hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan antara lain data kependudukan diambil dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pekalongan.

2.4. Bagan Alir



Gambar 1. Diagram alir penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* artinya pengambilan sampel dalam populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Untuk menentukan minimal jumlah sampel ditentukan menggunakan Persamaan 1.

$$n = \left( \frac{N}{N(d^2)+1} \right) \quad (1)$$

$$n = \left( \frac{237.744}{237.744 (10\%^2)+1} \right) = 99,9579 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

maka minimal sampel dalam penelitian 100 responden.

### 3.1. Hasil Uji Validitas

**Tabel 1.** Tabel Hasil Uji Validitas Kecamatan Sragi

KECAMATAN SRAGI				
Lingkungan				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Polusi udara meningkat	0,301	0,014	INVALID
2	Polusi suara meningkat (kebisingan)	0,301	0,104	INVALID
3	Suhu udara di sekitar naik menjadi lebih panas	0,301	0,251	INVALID
4	Kondisi jalan semakin buruk	0,301	0,353	VALID
5	Alih fungsi lahan yang merugikan	0,301	0,473	VALID
6	Tercemarnya air yang digunakan sehari-hari	0,301	0,469	VALID
7	Terganggunya saluran irigasi/drainase sekitar	0,301	0,312	VALID
8	Sering terjadi genangan ketika hujan	0,301	0,464	VALID
9	Hilangnya RTH (Ruang Terbuka Hijau)	0,301	0,502	VALID
10	Lahan pertanian berkurang	0,301	0,238	INVALID
11	Hilangnya satwa (burung-burung) di sekitar	0,301	0,592	VALID
Ekonomi				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Membuka lapangan pekerjaan baru	0,301	0,461	VALID
2	Munculnya kawasan industri baru	0,301	0,246	INVALID
3	Munculnya usaha baru dari luar daerah	0,301	0,458	VALID
4	Munculnya pasar - pasar modern ( <i>supermarket/minimarket</i> )	0,301	0,509	VALID
5	Berkurangnya konsumen di toko/warung sekitar	0,301	0,43	VALID
6	Akses pengiriman barang semakin mudah	0,301	0,218	INVALID
7	Meningkatkan penjualan ataupun produksi UMKM dan UKM	0,301	0,587	VALID
8	Meningkatnya pendapatan harian	0,301	0,519	VALID
9	Meningkatnya harga jual tanah	0,301	0,048	INVALID
10	Pengiriman barang dari luar daerah lebih ekonomis	0,301	0,19	INVALID
11	Menekan biaya transportasi	0,301	0,276	INVALID
Sosial dan Budaya				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Memudahkan akses transportasi antar kota	0,301	0,28	INVALID
2	Mempersingkat jarak tempuh ke luar kota	0,301	0,171	INVALID
3	Kemacetan di daerah sekitar meningkat	0,301	0,356	VALID
4	Terganggunya aktivitas harian	0,301	0,29	INVALID
5	Adanya potensi pariwisata baru	0,301	0,7	VALID
6	Meningkatnya kunjungan wisatawan	0,301	0,663	VALID
7	Menurunnya daya minat pasar tradisional	0,301	0,393	VALID
8	Mengganggu jalannya upacara adat tertentu	0,301	0,312	VALID
9	Meningkatnya rasa gengsi masyarakat	0,301	0,452	VALID
10	Masuknya pengaruh budaya lain	0,301	0,492	VALID
11	Mempererat tali persaudaraan sesama warga	0,301	0,198	INVALID

Tabel 1. di atas menjelaskan bahwa persepsi masyarakat dalam menilai dampak adanya Jalan Tol Trans Jawa di Kecamatan Sragi yang telah diuji validitasnya. Sebuah *item* dikatakan *valid* apabila R hitung lebih besar dari R tabel. Dari tabel 1 di atas terdapat 20 *item* yang *valid* dan yang tidak *valid* ada 13 *item*.

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Validitas Kecamatan Bojong

KECAMATAN BOJONG				
Lingkungan				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Polusi udara meningkat	0,279	0,395	VALID
2	Polusi suara meningkat (kebisingan)	0,279	0,262	INVALID
3	Suhu udara di sekitar naik menjadi lebih panas	0,279	0,361	VALID
4	Kondisi jalan semakin buruk	0,279	0,014	INVALID
5	Alih fungsi lahan yang merugikan	0,279	0,212	INVALID
6	Tercemarnya air yang digunakan sehari hari	0,279	0,5	VALID
7	Terganggunya saluran irigasi/drainase sekitar	0,279	0,442	VALID
8	Sering terjadi genangan ketika hujan	0,279	0,428	VALID
9	Hilangnya RTH (Ruang Terbuka Hijau)	0,279	0,272	INVALID
10	Lahan pertanian berkurang	0,279	0,245	INVALID
11	Hilangnya satwa (burung-burung) di sekitar	0,279	0,307	VALID
Ekonomi				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Membuka lapangan pekerjaan baru	0,279	0,334	VALID
2	Munculnya kawasan industri baru	0,279	0,716	VALID
3	Munculnya usaha baru dari luar daerah	0,279	0,623	VALID
4	Munculnya pasar - pasar modern ( <i>supermarket/minimarket</i> )	0,279	0,293	VALID
5	Berkurangnya konsumen di toko/warung sekitar	0,279	0,303	VALID
6	Akses pengiriman barang semakin mudah	0,279	0,533	VALID
7	Meningkatkan penjualan ataupun produksi UMKM dan UKM	0,279	0,31	VALID
8	Meningkatnya pendapatan harian	0,279	0,588	VALID
9	Meningkatnya harga jual tanah	0,279	0,45	VALID
10	Pengiriman barang dari luar daerah lebih ekonomis	0,279	0,51	VALID
11	Menekan biaya transportasi	0,279	0,335	VALID
Sosial dan Budaya				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Memudahkan akses transportasi antar kota	0,279	0,396	VALID
2	Mempersingkat jarak tempuh ke luar kota	0,279	0,4	VALID
3	Kemacetan di daerah sekitar meningkat	0,279	0,483	VALID
4	Terganggunya aktivitas harian	0,279	0,389	VALID
5	Adanya potensi pariwisata baru	0,279	0,429	VALID
6	Meningkatnya kunjungan wisatawan	0,279	0,639	VALID
7	Menurunnya daya minat pasar tradisional	0,279	0,275	INVALID
8	Mengganggu jalannya upacara adat tertentu	0,279	0,546	VALID
9	Meningkatnya rasa gengsi masyarakat	0,279	0,651	VALID
10	Masuknya pengaruh budaya lain	0,279	0,693	VALID
11	Mempererat tali persaudaraan sesama warga	0,279	0,182	INVALID

Tabel 2. di atas menjelaskan bahwa persepsi masyarakat dalam menilai dampak adanya Jalan Tol Trans Jawa di Kecamatan Bojong yang telah diuji validitasnya. Sebuah *item* dikatakan *valid* apabila R hitung lebih besar dari R tabel. Dari tabel 2. di atas terdapat 26 *item* yang *valid* dan yang tidak *valid* ada 7 *item*.

Tabel 3. Tabel Hasil Uji Validitas Kecamatan Kedungwuni

KECAMATAN KEDUNGWUNI				
Lingkungan				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Polusi udara meningkat	0,325	0,485	VALID
2	Polusi suara meningkat (kebisingan)	0,325	0,266	INVALID
3	Suhu udara di sekitar naik menjadi lebih panas	0,325	0,338	VALID
4	Kondisi jalan semakin buruk	0,325	0,568	VALID
5	Alih fungsi lahan yang merugikan	0,325	0,355	VALID
6	Tercemarnya air yang digunakan sehari hari	0,325	0,473	VALID
7	Terganggunya saluran irigasi/drainase sekitar	0,325	0,565	VALID
8	Sering terjadi genangan ketika hujan	0,325	0,437	VALID
9	Hilangnya RTH (Ruang Terbuka Hijau)	0,325	0,602	VALID
10	Lahan pertanian berkurang	0,325	0,224	INVALID
11	Hilangnya satwa (burung-burung) di sekitar	0,325	0,59	VALID
Ekonomi				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Membuka lapangan pekerjaan baru	0,325	0,505	VALID
2	Munculnya kawasan industri baru	0,325	0,576	VALID
3	Munculnya usaha baru dari luar daerah	0,325	0,418	VALID
4	Munculnya pasar - pasar modern ( <i>supermarket/minimarket</i> )	0,325	0,294	INVALID
5	Berkurangnya konsumen di toko/warung sekitar	0,325	0,435	VALID
6	Akses pengiriman barang semakin mudah	0,325	0,309	INVALID
7	Meningkatkan penjualan ataupun produksi UMKM dan UKM	0,325	0,503	VALID
8	Meningkatnya pendapatan harian	0,325	0,57	VALID
9	Meningkatnya harga jual tanah	0,325	0,356	VALID
10	Pengiriman barang dari luar daerah lebih ekonomis	0,325	0,421	VALID
11	Menekan biaya transportasi	0,325	0,503	VALID
Sosial dan Budaya				
No	Dampak yang terjadi	Nilai R tabel (5%)	Nilai R hitung	keterangan
1	Memudahkan akses transportasi antar kota	0,325	0,075	INVALID
2	Mempersingkat jarak tempuh ke luar kota	0,325	0,094	INVALID
3	Kemacetan di daerah sekitar meningkat	0,325	0,252	INVALID
4	Terganggunya aktivitas harian	0,325	0,399	VALID
5	Adanya potensi pariwisata baru	0,325	0,626	VALID
6	Meningkatnya kunjungan wisatawan	0,325	0,559	VALID
7	Menurunnya daya minat pasar tradisional	0,325	0,379	VALID
8	Mengganggu jalannya upacara adat tertentu	0,325	0,366	VALID
9	Meningkatnya rasa gengsi masyarakat	0,325	0,224	INVALID
10	Masuknya pengaruh budaya lain	0,325	0,231	INVALID
11	Mempererat tali persaudaraan sesama warga	0,325	0,395	VALID

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa persepsi masyarakat dalam menilai dampak adanya Jalan Tol Trans Jawa di Kecamatan Kedungwuni yang telah diuji validitasnya. Sebuah *item* dikatakan *valid* apabila R hitung lebih besar dari R tabel. Dari tabel 3 di atas terdapat 24 *item* yang *valid* dan yang tidak *valid* ada 9 *item*.

3.2. Hasil Uji Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS

**Tabel 4.** Tabel Hasil Uji Reliabilitas Kecamatan Sragi

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,785	33

*Cronbach's Alpha* sebesar 0,785 > 0,7 dengan kategori cukup, maka data penelitian untuk Kecamatan Sragi reliabel.

**Tabel 5.** Tabel Hasil Uji Reliabilitas Kecamatan Bojong

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,844	33

Didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,844 > 0,8 dengan kategori kuat, maka data penelitian untuk Kecamatan Bojong reliabel.

**Tabel 6.** Tabel Hasil Uji Reliabilitas Kecamatan Kedungwuni

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,846	33

Didapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,846 > 0,8 dengan kategori kuat, maka data penelitian untuk Kecamatan Kedungwuni reliabel.

3.3. Hasil Uji Ranking

**Tabel 7.** Tabel Hasil Uji Rangkaing Kecamatan Sragi

No	Dampak yang terjadi	Mean	Rangking	keterangan
2	Mempersingkat jarak tempuh ke luar kota	4,6	1	Sangat Berpengaruh
2	Polusi suara meningkat (kebisingan)	4,19	2	Sangat Berpengaruh
1	Memudahkan akses transportasi antar kota	4,14	3	Sangat Berpengaruh
10	Lahan pertanian berkurang	4,07	4	Sangat Berpengaruh
3	Suhu udara disekitar naik menjadi lebih panas	3,98	5	Berpengaruh

**Tabel 8.** Tabel Hasil Uji Ranking Kecamatan Bojong

No	Dampak yang terjadi	Mean	Rangking	Keterangan
10	Lahan pertanian berkurang	4,38	1	Sangat Berpengaruh
2	Mempersingkat jarak tempuh ke luar kota	4,38	2	Sangat Berpengaruh
9	Meningkatnya harga jual tanah	4,15	3	Sangat Berpengaruh
1	Memudahkan akses transportasi antar kota	4,15	4	Sangat Berpengaruh
2	Polusi suara meningkat (kebisingan)	4,13	5	Sangat Berpengaruh

**Tabel 9.** Tabel Hasil Uji Rangking Kecamatan Kedungwuni

No	Dampak yang terjadi	Mean	Rangking	Keterangan
2	Mempersingkat jarak tempuh ke luar kota	4,24	1	Sangat Berpengaruh
10	Lahan pertanian berkurang	4,22	2	Sangat Berpengaruh
1	Memudahkan akses transportasi antar kota	4,19	3	Sangat Berpengaruh
2	Polusi suara meningkat (kebisingan)	3,92	4	Berpengaruh
8	Sering terjadi genangan ketika hujan	3,89	5	Berpengaruh

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh dan hasil analisis yang telah diuraikan di bab sebelumnya tentang Dampak Keberadaan Jalan Tol Trans Jawa Terhadap Kondisi Lingkungan, Ekonomi, Sosial dan Budaya di Area Pemalang-Batang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pada pengujian validitas, angka ke-*valid*-an tertinggi masing-masing kecamatan berbeda. Di Kecamatan Sragi nilai tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor lima tentang sosial dan budaya dengan nilai 0,70. Di Kecamatan Bojong nilai tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor dua tentang ekonomi dengan nilai 0,716. Sedangkan di Kecamatan Kedungwuni nilai tertinggi ada pada pertanyaan nomor lima tentang sosial dan budaya dengan nilai 0,626.
- Pada pengujian reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi terdapat pada Kecamatan Kedungwuni dengan nilai 0,846 dengan kategori kuat.
- Berdasarkan olah data nilai *mean* responden tertinggi pada Kecamatan Sragi terdapat pada pertanyaan nomor dua tentang sosial dan budaya dengan nilai sebesar 4,60 (sangat berpengaruh), dan nilai terendah pada pertanyaan nomor delapan sosial dan budaya sebesar 1,63 (tidak berpengaruh). Di Kecamatan Bojong nilai *mean* tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor sepuluh tentang lingkungan dengan nilai sebesar 4,38 (sangat berpengaruh), dan nilai terendah pada pertanyaan delapan tentang sosial dan budaya sebesar 2,17 (ragu-ragu). Sedangkan di Kecamatan Kedungwuni nilai *mean* tertinggi pada pertanyaan nomor dua sosial dan budaya dengan nilai sebesar 4,24 (sangat berpengaruh), dan nilai terendah ada pada nomor delapan dengan nilai 2,05 (ragu-ragu).
- Dari hasil analisis rangking di masing-masing kecamatan, maka dapat disimpulkan pengaruh adanya Jalan Tol terhadap kondisi lingkungan dampaknya polusi suara meningkat karena kendaraan yang melewati Jalan Tol dan berkurangnya lahan pertanian. Dampak ekonomi lebih pada akses pengiriman barang yang semakin mudah, namun bagi toko-toko setempat pendapatannya menurun hingga hampir 50% dan meningkatnya harga



jual tanah yang mencapai hampir dua kali lipat dari sebelumnya. Sedangkan dampak sosial dan budaya adalah mempersingkat jarak tempuh ke luar kota dan mempermudah akses transportasi antar kota.

- e) Dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap dampak keberadaan Jalan Tol Trans Jawa di Area Pematang-Batang secara keseluruhan adalah kondisi Sosial dengan nilai mean 4,6 untuk pertanyaan nomor dua di kecamatan Sragi.

## 5. SARAN

Berdasarkan dari seluruh hasil tahapan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Pemerintah diharapkan mampu *pro-aktif* dalam membangun kembali daerah yang terkena dampak Jalan Tol terhadap dampak perekonomian masyarakat sekitar, seperti menyediakan tempat untuk berjualan produk-produk ataupun kuliner setempat di *Rest Area* Jalan Tol. Dan dalam aspek lingkungan perlu solusi untuk mengurangi polusi, seperti menanam pohon dengan jenis tertentu yang dapat mengurangi polusi udara maupun suara yang terjadi.
- b) Pemerintah juga diharapkan bisa mengantisipasi dampak keberadaan Jalan Tol atau pasca pembangunan Jalan Tol terhadap kondisi lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya.
- c) Untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini diharapkan untuk menganalisa lebih detail pada salah satu variabel yaitu variabel lingkungan, ekonomi maupun sosial dan budaya agar lebih fokus ke satu variabel.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Bapak Dr. Ir. H. Ircham, M.T., selaku Dosen Pembimbing I, Ibu Veronica Diana Anis Anggorowati, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing II, Dosen-dosen Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, dan teman-teman mahasiswa jurusan Program Studi Teknik Sipil yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2013. Info BPJT Sejarah Jalan Tol, 2013. <http://bpjt.pu.go.id/konten/jalan-tol/sejarah>. Diakses pada 2 Juli 2019.